

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian respon tanaman sawi hijau terhadap pemberian mol keong mas dan pupuk Fosfor dapat disimpulkan :

1. Pemberian pupuk mol keong mas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau.
2. Pemberian dosis pupuk Fosfor 75 kg/ha merupakan pengaruh terbaik terhadap lebar daun terlebar tanaman sawi hijau.
3. Pada kombinasi perlakuan dosis mol keong mas 25 ml/tanaman dengan Fosfor 25 kg/ha terjadi interaksi pemberian mol keong mas dan Fosfor terhadap bobot kering tajuk dan bobot kering akar.

5.2. Saran

1. Disarankan melakukan budidaya tanaman sawi hijau menggunakan mol keong mas dengan dosis yang lebih tinggi.
2. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam budidaya tanaman sawi hijau yang berkelanjutan dan mengurangi pencemaran lingkungan sebaiknya menggunakan pupuk mol keong mas yang dipadukan dengan Fosfor.
3. Pemberian Fosfor dianjurkan 1 minggu sebelum tanam karena pemberian Fosfor pada minggu kedua setelah tanam belum larut dengan sempurna dalam tanah, sehingga kurang memberikan dampak pada pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau.